



- Amaliatulwalidain, & Kencana, N. (2019). Peranan Politik Gerakan Perempuan Dari Masa Ke Masa (Studi : Tentang Sejarah Organisasi Pkk Di Indonesia). *JURNAL PEMERINTAHAN DAN POLITIK GLOBAL*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jpg.v4i1.679>
- Amini, M. (2024). The Social Responsibility of Women During the New Order. *Andalas International Journal of Socio-Humanities*, 6(1), 28–39. <https://doi.org/10.25077/aijosh.v6i1.62>
- Anjani, K. T., Aditya, M. F., & Widiowati, D. (2022). ORGANISASI ISTERI SEDAR SEBAGAI GERAKAN POLITIK PEREMPUAN PERTAMA DI INDONESIA (1930-1942). *Alur Sejarah : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(1).
- Blackburn, S. (2010). Feminism and the women's movement in the world's largest Islamic nation. In *Women's Movements in Asia*. Routledge.
- Darwin, M. (2004). Gerakan Perempuan di Indonesia Dari Masa ke Masa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(3), 283–294. <https://doi.org/10.22146/jsp.11061>
- Dewi, V. K., & Kasuma, G. (2014). PEREMPUAN MASA ORDE BARU (STUDI KEBIJAKAN PKK dan KB TAHUN 1968-1983). *VERLEDEN: Jurnal Kesenjangan*, 4(2).
- Eddyono, S. W. (2023). Kerja Perempuan dan Kebijakan Negara: Kontestasi Perawatan Berbayar dan Tidak Berbayar. *Jurnal Perempuan*, 28(3), 247–256. <https://doi.org/10.34309/jp.v28i3.888>
- Hadiz, L. (2004). *Perempuan dalam wacana politik Orde Baru*. LP3ES.
- Husna, A. R., & Adiyuka, A. A. (2025). Antagonisasi Gerwani dan Ibuisme Negara: Strategi Rezim Orde Baru Membentuk Ingatan Kolektif dan Hegemoni Gender. *Jurnal Perempuan*, 30(1). <https://doi.org/10.34309/jp.v19i3.1117>
- Katjasungkana, N., & Wieringa, S. (2003). Sexual Politics and Reproductive Rights in Indonesia. *Development*, 46(2), 63–67. <https://doi.org/10.1057/palgrave.development.1110448>
- Khairiyah, A., & Thohir, M. A. (2023). Menyokong Tenaga Kerja: Fenomena Waithood dan Kerja Perempuan Tak Berubah dalam Perspektif Reproduksi Sosial. *Jurnal Perempuan/Jurnal Perempuan*, 28(3), 257–269. <https://doi.org/10.34309/jp.v28i3.877>
- Locher-Scholten, E. (2000). *Women and the colonial state : essays on gender and modernity in the Netherlands Indies, 1900-1942* (pp. 151–175). Amsterdam University Press.
- Martyn, E. (2005). *The Women's Movement in Post-colonial Indonesia*. Routledge.
- Nina, B. S., & Mahfud. (2025). KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP GERAKAN PEREMPUAN INDONESIA PADA MASA ORDE BARU. *Jurnal Sangkala*, 4(2), 61–70. <https://doi.org/10.62734/js.v4i2.505>
- O'Shaughnessy, K. (2009). *Gender, State and Social Power in Contemporary Indonesia*. Routledge.
- Pertiwi, K., & Sinaga, H. (2025, October 18). *Tren "10 ribu di tangan istri": Romantisasi peran domestik di tengah ekonomi pelik* (R. Maqoma & K. Harmoko, Eds.). The Conversation. <https://doi.org/10.64628/aan.e3ce7yasc>
- Pinontoan, D. (2019, April 25). *Ibuisme: Dharma Wanita, Emak-emak hingga Ibu Bangsa*. Kelung - Menjaga Garis Batas Peradaban. <https://kelung.id/ibuisme-dharma-wanita-emak-emak-hingga-ibu-bangsa/>
- Pohlman, A. (2016). The spectre of Communist women, sexual violence and citizenship in Indonesia. *Sexualities*, 20(1-2), 196–211. <https://doi.org/10.1177/1363460716645789>
- Pohlman, A. (2018). WOMEN AND NATIONALISM IN INDONESIA. *Historia Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.17509/historia.v12i1.12114>

- Pramodhawardani, J. (2025, October 24). *Retorika Prioritas Isu Perempuan di Pemerintahan Prabowo*. <https://www.lab45.id/>. <https://www.lab45.id/detail/394/retorika-prioritas-isu-perempuan-di-pemerintahan-prabowo>
- Robinson, K., & Bessell, S. (2002). *Women in Indonesia : Gender, equity and development*. Iseas.
- Saptari, R., Diarsi, M., & Rahayu, R. I. (2025). Agensi Perempuan Menghadapi Ketimpangan Gender di Berbagai Tingkat: Tiga Narasi Kalyanamitra. *Jurnal Perempuan*, 30(1). <https://doi.org/10.34309/jp.v19i3.1156>
- Sigiro, A. N., Primaldhi, A., & Takwin, B. (2018). Ekonomi perawatan dan beban kerja ibu rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Perempuan*, 23(4).
- Sihite, R. (2003). KEKERASAN NEGARA TERHADAP PEREMPUAN. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 3(1).
- Subono, N. I., Arivia, G., Wiguna, F. A., & Saragih, G. S. (2025). Melawan Kekerasan Negara: Peran LSM Perempuan Daerah pada Masa Orde Baru. *Jurnal Perempuan*, 30(1). <https://doi.org/10.34309/jp.v30i1.1163>
- Suryakusuma, J. (2011). *Ibuisme Negara*. Komunitas Bambu.
- Uyun, D. A., Yulindrasari, H., & Pertiwi, K. (2023, December 5). *Terjebak "Ibuisme": mampukah Dharma Wanita menjadi organisasi progresif dalam perjuangan kesetaraan gender?* The Conversation. <https://theconversation.com/terjebak-ibuisme-mampukah-dharma-wanita-menjadi-organisasi-progresif-dalam-perjuangan-kesetaraan-gender-216829>
- Vreede-De Stuers, C. (2008). *Sejarah Perempuan Indonesia: Gerakan dan Pencapaian*. Komunitas Bambu.
- Wieringa, S. (1988). *The perfumed nightmare*. Institute of Social Studies.
- Wieringa, S. (1993). Two Indonesian women's organizations: Gerwani and the PKK. *Bulletin of Concerned Asian Scholars*, 25(2), 17–30. <https://doi.org/10.1080/14672715.1993.10416112>
- Wieringa, S. (2002). *Sexual Politics in Indonesia*. Springer.
- Wieringa, S., & Katjasungkana, N. (2020). *Propaganda & genosida di Indonesia*. Komunitas Bambu.
- Wolf, D. L. (1994). *Factory daughters : gender, household dynamics, and rural industrialization in Java*. University Of California Press.
- Wulan, T. R. (2008). PEMETAAN GERAKAN PEREMPUAN DI INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGUATAN PUBLIC SPHERE DI PEDESAAN. *JURNAL STUDI GENDER & ANAK*, 3(1), 120–139. <https://doi.org/10.24090/yy.v3i1.2008.pp120-139>
- Young, Iris Marion. 1990. Five Faces of Oppression. In Young, I. M. Justice and the politics of difference. (39-65). Princeton, N.J.: Princeton University Press.